

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Konsumsi makanan mengandung tinggi purin merupakan faktor resiko terjadinya hiperurisemia di Puskesmas Sukaraja Bandar Lampung 2014 dengan nilai $P= 0,001$; $OR= 4,882$; dan $CI (95\%) = 1,174 - 13,691$.
2. Makanan yang mengandung tinggi purin yang paling banyak dikonsumsi dan dapat menyebabkan hiperurisemia pada kelompok responden di Puskesmas Sukaraja Bandar Lampung 2014 adalah kopi, tahu, bayam, kangkung, tempe dan daging ayam.
3. Kadar asam urat darah pada kelompok responden di Puskesmas Sukaraja Bandar Lampung 2014 berdasarkan penelitian ini bervariasi dari 2,6 mg/dl hingga 12,4 mg/dl. Adapun pada kelompok responden kontrol dominan pada kadar 5,6 mg/dl dan pada kelompok responden kasus dominan pada kadar 10,1 mg/dl.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mencoba memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi tenaga kesehatan baik di Puskesmas, dan instansi terkait disarankan untuk dapat lebih meningkatkan promosi kesehatan khususnya bagi masyarakat yang mengalami hiperurisemia yaitu dengan mengadakan penyuluhan tentang hiperurisemia beserta akibatnya dan edukasi tentang pola makan terutama konsumsi makanan yang mengandung purin tinggi agar kadar asam urat darah tetap normal.
2. Bagi masyarakat, dengan hasil penelitian ini, disarankan dapat semaksimal mungkin mengurangi asupan makanan yang banyak mengandung purin seperti jeroan (hati, usus, ampela), daging, kacang-kacangan, melinjo, burung ungas, teh dan kopi. Karena dapat meningkatkan kadar asam urat darah di dalam tubuh. Harapannya masyarakat dapat menjaga kesehatannya dengan lebih baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar melakukan uji *screening* terlebih dahulu untuk menghindari bias karena penyakit metabolik mungkin tidak pasien ketahui.